

Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

Ana Fitriani

SDN Islam Terpadu Syech Walid Thaib Saleh Idragiri
anafitriani70@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

Usage of visual Media audio to increase motivate and result of learning class student of VI Inwrought SDN Islam of Syech Walid Thaib Saleh Idragiri District Of Chasm Child of Serka Kabupten Idragiri Downstream. This Research of background overshadow by not yet is maximal [of] him result of learning student of Kls VI [in] inwrought SDN Islam of Syech Walid Thaib Saleh Idragiri Countryside Bay of Sungka District Of Chasm Child of Serka Sub-Province of Idragiri Downstream. Mean result of learning student only 60% tired student of KKM ; 65. Research entangle student of kls VI SDN . IT . SWTSI amounting to 16 people, consist of 9 joe and 7 women. Research conducted for to improve result learn student of kls VI . Activity Student and teacher seen in teacher observation sheet. Result learn progressively mount from score early compared to [at] cycle 1 and more mounting again [at] cycle 2. Result of research can be concluded that usage of media draw and visual audio can improve result and motivation learn class student of VI in Inwrought SDN Islam [of] Syech Walid Thaib Saleh Idragiri.

Keywords: *Visual media audio, motivate, result of learning*

Abstrak

Penggunaan Media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI SDN Islam Terpadu Syech Walid Thaib Saleh Idragiri Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupten Idragiri Hilir. Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum maksimalnya hasil belajar siswa Kls VI di SDN Islam terpadu Syech Walid Thaib Saleh Idragiri Desa Teluk Sungka Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Idragiri Hilir. Rata-rata hasil belajar siswa hanya 60% siswa yang mencapai KKM ; 65. Penelitian melibatkan siswa kls VI SDN .IT .SWTSI yang berjumlah 16 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kls VI. Aktivitas siswa dan guru dilihat dalam lembar observasi guru. Hasil belajar semakin meningkat dari skor awal dibanding pada siklus 1 dan lebih meningkat lagi pada siklus 2. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dan audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di SDN Islam Terpadu Syech Walid Thaib Saleh Idragiri.

Kata kunci: *Media audio visual, motivasi, hasil belajar*



PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Islam Terpadu Syech Walid Thaib Saleh Indragiri belum berjalan dengan maksimal. Hal ini disebabkan dari adanya keterbatasan-keterbatasan yang ditemui dilapangan antara lain: metode pembelajaran belum didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, media pembelajaran dan sebagainya sehingga pada akhirnya belum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, dan mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri Islam Terpadu Syech Walid Thaib Saleh Indragiri Desa Teluksungka Kecamatan Gaung Anak Serka.

Menurut W.H.Burton dalam Eveline Siregar (2014: 4) belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. tugas guru dalam mengajar dikelas tidak hanya menjelaskan materi pelajaran, tetapi juga menciptakan situasi kelas, menyediakan bahan pelajaran, media dan dorongan serta rangsangan agar peserta didik mudah menerima pembelajaran.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat pada dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah, 2011:3). Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "perasaan/feeling" dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. (Sardiman, 2014:73) Sedangkan menurut Hanafiah. (2012:26) Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Kata media berasal dari Bahasa latin medius yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar' (Yudhi Munadi, 2013:6). Menurut Arif S sadiman, (2012 :7), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan guru dalam memberikan pelajaran pada murid dalam pembelajaran yang terjadi disekolah khususnya dikelas, hasil belajar ditandai dengan prestasi yang diperoleh peserta didik. muhibbin syah (2012 : 216). Menurut Nana Sudjana (2013 : 2), pengukuran prestasi belajar adalah sebuah proses merupakan tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauhmana tujuan-tujuan instruksional dapat dicapai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh proses belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VI SDN Islam Terpadu Syech Walid Thaib Saleh Indragiri tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 6 orang. Tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran dikelas penelitian adalah dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Teori pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah teori konstruktivisme dengan menggunakan pendekatan Saintifik-TPACK dan model pembelajaran Project based learning. Pendekatan Saintifik membentuk pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegritas diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, afektif, inovatif, dan kreatif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Teknik analisis data tentang pencapaian tugas siswa kelas VI SDN Islam Terpadu Syech Walid Thaib saleh Indragiri menggunakan teknik deskriptif kuantitatif belajar atif dan kualitatif. Data kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dijumlahkan dan kemudian dibandingkan dengan jumlah

yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Sedangkan data kualitatif adalah data dari hasil observasi. Data kuantitatif dijelaskan dalam bentuk tabel dan diagram sedangkan data kualitatif berbentuk uraian. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung skor dari jumlah siswa yang menjawab benar.
2. Mengubah skor menjadi nilai dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = N$$
3. Analisis hasil observasi aktivitas siswa dilakukan dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, Kemudian diklasifikasikan dalam kategori baik sekali, baik,, cukup, sedang dan kurang. Rentang nilainya adalah Baik sekali 90-100, Baik 80-89, Cukup 70-79, Sedang 60-69, Kurang < 60.
4. Mentabulasikan data tersebut dalam bentuk tabel dan diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

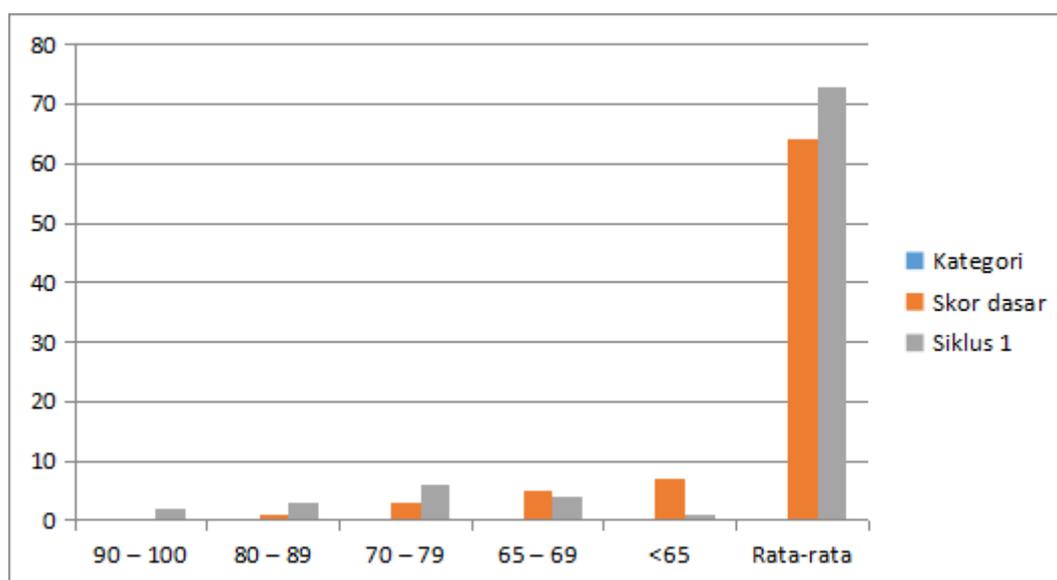
Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual yang ditayangkan berbentuk slide PPT menggunakan alat In focus, diadakan dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian pada akhir pertemuan kedua siklus 1. Materi pelajaran pada pertemuan pertama siklus 1 yaitu Tumbuhan Sahabatku, penyajian materi berpedoman pada RPP perbaikan dan lembar kerja peserta didik . Diawal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menayangkan video yang berkaitan dengan materi, kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan disampaikan. Dari pengamatan yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus 1 ini perlu adanya perbaikan yaitu guru harus berusaha meningkatkan motivasi dan menjelaskan maksud dari media audio visual agar lebih jelas lagi.

Pada pertemuan kedua siklus 1 materi yang disajikan masih berkaitan dengan Tumbuhan sahabatku yaitu tentang perkembangbiakan pada tumbuhan sebelum memulai pembelajaran guru bertanya tentang pelajaran yang telah lalu, guru mengaitkan pelajaran yang akan dibahas dengan pelajaran yang telah lalu. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok lalu menjelaskan aturan dasar kelompok kemudian guru meminta kepada masing-masing kelompok memberi tanggapan dan penjelasan pada media gambar. Diakhir pembelajaran guru membimbing siswa membuat kesimpulan . Pada akhir pertemuan dua siklus 1 ini guru membagikan lembar kerja peserta didik dan penilaian ulangan harian berupa soal-soal essay.

Dari aktivitas siswa sudah antusias dalam belajar, walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang menguasai materi pelajaran, dan jarang bertanya terkait dengan materi pelajaran. Hasil pengumpulan data evaluasi dan lembar pengamatan maka pada siklus 1 pertemuan kedua ini masih perlu perbaikan pada pembelajara siklus 2 yaitu perlu meningkatkan partisipasi siswa dalam bertanya dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Frekuensi hasil belajar siswa siklus 1

Rentang nilai	Kategori	Skor dasar	Siklus 1
90 – 100	Baik sekali	0	2
80 – 89	Baik	1	3
70 – 79	Cukup	3	6
65 – 69	Sedang	5	4
<65	Kurang	7	1
Rata-rata		64	73



Gambar 1. Grafik frekuensi hasil belajar siswa siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Materi pokok yang dibahas tentang Energi Alternatif. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran diawali dengan kegiatan awal pembelajaran guru melakukan absensi dan appersepsi dengan menanyakan kepada siswa pelajaran yang telah lalu untuk menggali pengetahuan siswa dan memastikan kesiapan siswa dalam menerima materi yang akan diajarkan. Kemudian pada kegiatan inti guru kembali menggunakan media Audio visual. Diakhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pelajaran dan mengadakan tanya jawab singkat.

Pertemuan kedua pada siklus 2 ini adalah pertemuan terakhir dalam PTK ini, dalam pertemuan ini masih berpedoman pada RPP perbaikan dan lembar kerja peserta didik. Materi ajar pada pertemuan terakhir ini yaitu tentang sumber energi alternatif. Diawal pertemuan guru mengucapkan salam dan menanyakan keadaan siswa kemudian guru juga bertanya tentang pelajaran yang telah lalu dalam kegiatan motivasi guru bertanya kepada siswa :

- Apakah ada siswa yang tau tentang energy alternatif ?
- Apakah ada siswa yang pernah melihat sumber energy alternatif?

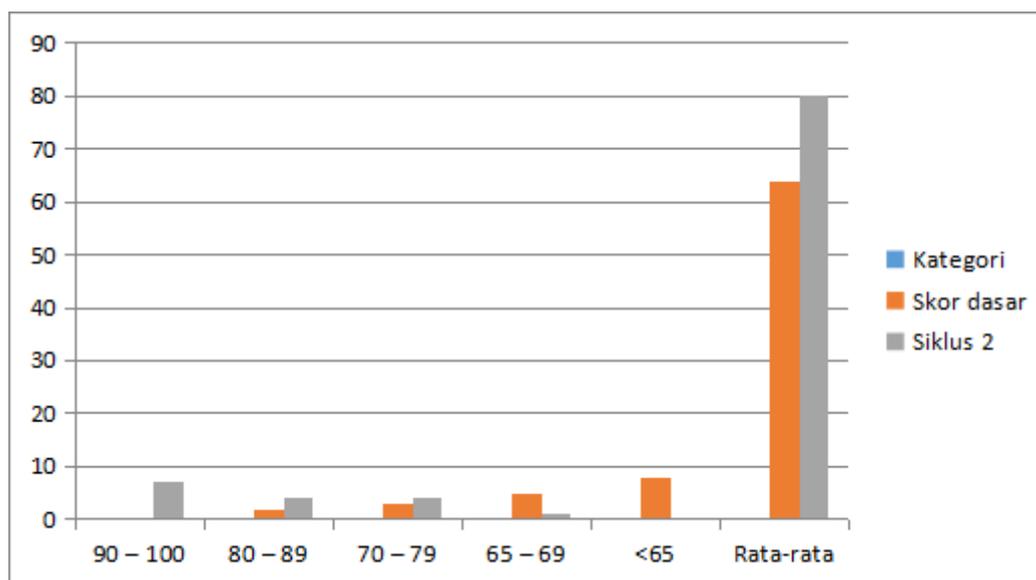
Sebagian siswa ternyata banyak yang pernah melihat sumber energy alternatif. Pada kegiatan inti peneliti mendemonstrasikan cara mendapatkan sumber energy alternative dari kentang , terlihat para siswa antusias memperhatikan , dalam kegiatan belajar kelompok semua anggota kelompok saling bekerja sama dan hampir seluruh siswa aktif dalam pembahasan masing-masing kelompok serta semua siswa sudah mampu menerangkan materi pokok tentang Sumber Energi Alternatif.

Pada akhir pertemuan guru memberikan soal isian singkat dalam lembar kerja peserta didik untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus 2 yang merupakan pertemuan terakhir dalam kegiatan penelitian ini.

Hasil tes pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Frekuensi hasil belajar siswa siklus 2

Rentang nilai	Kategori	Skor dasar	Siklus 2
90 – 100	Baik sekali	0	7
80 – 89	Baik	2	4
70 – 79	Cukup	3	4
65 – 69	Sedang	5	1
<65	Kurang	7	0
Rata-rata		64	80



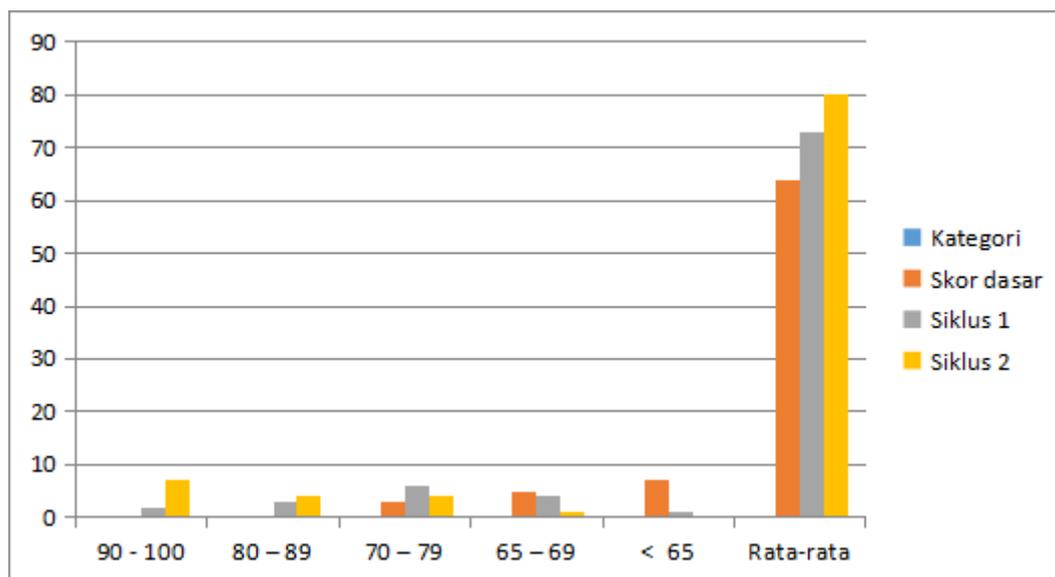
Gambar 2. Grafik frekuensi hasil belajar siswa siklus 2

Hasil belajar siswa pada siklus 2 ini sangat meningkat, hanya satu orang siswa saja yang mendapatkan nilai dibawah 65 yang berarti mendapat nilai kurang dan tidak mencapai KKM yang telah ditentukan, bila dibandingkan dengan nilai siswa pada siklus 1 yaitu masih ada 5 orang siswa yang mendapatkan nilai 65.

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2, menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio Visual kelas VI di SDN Islam Terpadu Syech Walid Thaib Saleh Indragiri Desa Teluk Sungka Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan demikian media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa pra siklus hingga siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 3. Frekuensi hasil belajar siswa siklus 1 dan 2

Rentang nilai	Kategori	Skor dasar	Siklus 1	Siklus 2
90 - 100	Baik sekali	0	2	7
80 – 89	Baik	0	3	4
70 – 79	Cukup	3	6	4
65 – 69	Sedang	5	4	1
< 65	Kurang	7	1	0
Rata-rata		64	73	80



Gambar 3. Grafik frekuensi hasil belajar siswa siklus 1 dan 2

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap penggunaan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan dua siklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, pada siklus 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari skor awal sebelum diadakan kegiatan perbaikan pembelajaran dan terjadi lagi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 2 bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus 1.

Selain hasil belajar siswa yang semakin meningkat semangat dan aktivitas siswa juga meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI khususnya di SDN Islam Terpadu Syech Walid Thaib Saleh Indragiri Desa Teluk Sungka Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Eveline S dan Hartini Nara.(2014).Teori belajar dan pembelajaran.Jakarta:Grasindo
 Hamzah B.Uno.(2011).Teori motivasi&pengukurannya.Jakarta : Bumi Aksara
 Hanafiah & Suhana C.(2012)Konsef Strategi Pembelajaran.Bandung:Refika Aditama
 Munadi Yudi .(2013)Media Pembelajaran.Jakarta : GP Press Group
 Sardiman.(2014).Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta:Rajagrafindo Persada.
 Sadiman S Arif,dkk.(2012) Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
 Syah Muhibbin .(2012) Psikologi Belajar. Jakarta : Rajawali Pers.
 Sukiman.(2012) Pengembangan Media Pembelajaran.Yogyakarta: Pedagogia
 Sudjana nana (2013).Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya